

ABSTRACT

Name : Mohamad Taufik
Nim : 202106031
Title : The Relationship between Supervision and Motivation with Nurse Compliance in Filling in the Fall Risk Re-Assessment Form in the Inpatient Room at Bhakti Dharma Husada Hospital, Surabaya

Incidents of patient falls were caused by nurses' non-compliance in providing action by standard operating procedures (SOP) for preventing fall risk by re-assessing fall risk. Nurses who are not compliant in preventing the risk of falls can be caused by supervision factors that are rarely carried out, high workload, the absence of a reward and punishment system, the level of nurses' knowledge about fall risk re-assessment which has never been evaluated after socialization, and the motivation of nurses. The research aimed to analyze the relationship between supervision and motivation with nurses' compliance in filling out the fall risk re-assessment form in the inpatient room at Bhakti Dharma Husada Hospital, Surabaya. Correlation analytical research design with a cross-sectional approach. The sample in the study was 100 respondents taken by purposive sampling. The instruments used were the Manchester Clinical Supervision Scale (MCSS-26) questionnaire, the two-factor Herzberg questionnaire, the fall risk re-assessment form observation sheet at Bhakti Dharma Husada Hospital, Surabaya. Multivariate analysis with logistic regression test to simultaneously correlate several independent variables with the dependent variable whose data type is categorical with a p-value <0.05 . The results of research using logistic regression analysis were obtained; The significance p-value of the supervision variable is $0.008 < 0.05$, so H1 is accepted, and it can be concluded that there is a relationship between supervision and nurse compliance. The significance p-value of the motivation variable is $0.002 < 0.05$, so H1 is accepted, and it can be concluded that there is a relationship between motivation and nurse compliance. If good supervision is carried out on nurses who have high motivation, it can be predicted that nurses will be obedient in filling out the fall risk re-assessment form.

Keywords: supervision; nurse motivation; nurse compliance; re-assessment of fall risk

ABSTRAK

Nama : Mohamad Taufik
Nim : 202106031
Judul : Hubungan Supervisi dan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Mengisi Form *Re-Assessment* Risiko Jatuh di Ruang Rawat Inap RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya

Kejadian insiden pasien jatuh disebabkan oleh ketidakpatuhan perawat dalam memberikan tindakan sesuai dengan standar operasional prosedur (SPO) pencegahan risiko jatuh dengan melakukan *re-assessment* risiko jatuh. Perawat tidak patuh dalam pencegahan risiko jatuh dapat disebabkan oleh faktor supervisi yang jarang dilaksanakan, beban kerja yang tinggi, tidak adanya sistem *reward* dan *punishment*, tingkat pengetahuan perawat tentang *re-assessment* risiko jatuh yang belum pernah di evaluasi setelah adanya sosialisasi, dan motivasi perawat. Tujuan penelitian menganalisis hubungan supervisi dan motivasi dengan kepatuhan perawat dalam mengisi form *re-assessment* risiko jatuh di ruang rawat inap RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya. Desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian sebanyak 100 responden yang diambil secara *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner *The Manchester Clinical Supervision Scale (MCSS-26)*, kuesioner Herzberg dua faktor, lembar observasi form *re-assessment* risiko jatuh RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya. Analisis multivariat dengan uji *regresi logistik* untuk mengkorelasikan secara simultan beberapa variabel independen dengan variabel dependen yang jenis datanya kategorik dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi logistik didapatkan; Nilai $p\text{-value}$ signifikansi variabel supervisi sebesar $0.008 < 0.05$ maka H_1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan supervisi dengan kepatuhan perawat. Nilai $p\text{-value}$ signifikansi variabel motivasi sebesar $0.002 < 0.05$ maka H_1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi dengan kepatuhan perawat. Apabila dilakukan supervisi dengan baik kepada perawat yang memiliki motivasi tinggi dapat diprediksikan perawat akan patuh dalam mengisi form *re-assessment* risiko jatuh.

Kata kunci: supervisi; motivasi perawat; kepatuhan perawat; *re-assessment* risiko jatuh